



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LPPM)

UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI

Jl. Ikan Tongkol 01, Banyuwangi 68416. Telp. (0333) 4466937

web : www.unibabwi.ac.id

email : lppm@unibabwi.ac.id



SURAT KETERANGAN KEABSAHAN KARYA ILMIAH

Nomor : 012/Ka.LPPM/F-6/UNIBA/I/2022

Hari ini Kamis, tanggal 06 Januari 2022 telah dilakukan pengecekan atas karya ilmiah sebagai berikut.

Jenis Karya Ilmiah : artikel jurnal
Judul Karya Ilmiah : Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Potensi Cagar Budaya Di Kabupaten Banyuwangi
Penulis : Miskawi, Abdul Shomad, Sri Suci Dewi Wulandari

Karya ilmiah tersebut dinyatakan benar telah diterbitkan pada :

Jurnal : Sandhyakala
Volume/Nomor : 2/2
Bulan/Tahun : Juli/2021
Url Artikel : <https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/sandhyakala/article/view/565>

Adapun hasil pengecekan kemiripan terhadap karya ilmiah tersebut dilakukan dengan perangkat **TURNITIN** menunjukkan hasil **21%** (hasil terlampir).

Demikian surat ini diberikan untuk dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banyuwangi, 07 Januari 2022

a.n Kepala LPPM,

Sekretaris LPPM,

Reny Eka Evi Susanti, M.Pd.

NIDN.0708099001

MODEL PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS POTENSI CAGAR BUDAYA DI KABUPATEN BANYUWANGI

by Lppm Uniba

Submission date: 06-Jan-2022 01:14PM (UTC+0900)

Submission ID: 1737991970

File name: 10._MISKAWI_PLAGIASI_5.pdf (708.47K)

Word count: 4893

Character count: 30000

4
**MODEL PENGEMBANGAN PARIWISATA
BERBASIS POTENSI CAGAR BUDAYA DI
KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh

Miskawi

Universitas PGRI Banyuwangi,
Email: miskawihistory@gmail.com

21 **Abdul Shomad**
Universitas PGRI Banyuwangi
Email: shomadabdul26@gmail.com

Sri Suci Dewi Wulandari
MTs Darun Najah Banyuwangi
Email: wulandaridewi2019@gmail.com

Abstrack

9
Banyuwangi is a peninsula located at the eastern tip of the island of Java which has a variety of tourist attractions, both natural and cultural. Tourism development in Banyuwangi Regency has not been maximized considering that until now it is still focused on developing natural tourism, while culture has not yet been developed. Even though Banyuwangi has very abundant cultural heritage assets that are scattered in various areas spread across several sub-districts in Banyuwangi Regency. This study aims to (1) determine the distribution of cultural heritage in Banyuwangi Regency; This study uses qualitative forms and strategies. Data collection techniques in the form of in-depth interviews, direct observation, and document studies. The data obtained are validated by using data triangulation, researchers, theories, and methodologies. While the data analysis technique uses qualitative data analysis techniques which include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification.

The results of the inventory of potential archaeological resources in Banyuwangi Regency are categorized as objects, buildings, structures and sites. The model of developing cultural tourism based on cultural heritage in Banyuwangi Regency is integrated and sustainable tourism with a focus on developing tourist areas and museums. The development of the area for cultural heritage objects in the form of physical buildings that are still maintained, while the development of a museum for cultural heritage objects in the form of loose artifacts. The marketing strategy used is an integrated marketing model by utilizing all the potential it has which includes archaeological resources, natural resources, and human resources by using online and offline promotional media.

Keywords: Development, Model, Tourism, Cultural Heritage, SWOT Analysis

8
Abstrak

11
Banyuwangi merupakan kabupaten yang terletak di ujung timur pulau jawa yang memiliki beragam daya tarik wisata baik wisata alam maupun budaya. Pengembangan pariwisata di Kabupaten banyuwangi belum maksimal mengingat sampai saat ini masih

terfokus pada pengembangan wisata alam, sedangkan budaya masih belum dikembangkan. Padahal banyuwangi memiliki asset cagar budaya yang sangat melimpah yang tersebar diberbagai daerah yang tersebar dibeberapa kecamatan di Kabupaten Banyuwangi. ²Penelitian ini bertujuan Untuk (1) mengetahui persebaran cagar budaya yang ada di Kabupaten Banyuwangi; Penelitian ini menggunakan bentuk dan strategi kualitatif. Teknik pengambilan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumen. Data yang diperoleh divaliditas dengan menggunakan triangulasi data, peneliti, teori, dan metodologis. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi.

Hasil inventarisasi peninggalan potensi sumberdaya arkeologi di kabupaten banyuwangi dikategorikan terdiri dari benda, bangunan, struktur dan situs. Model pengembangan pariwisata budaya berbasis peninggalan cagar budaya di Kabupaten Banyuwangi adalah pariwisata **terpadu dan berkelanjutan** dengan fokus pada pengembangan kawasan wisata dan museum. Pengembangan kawasan untuk benda cagar budaya yang berupa bangunan fisik yang masih terawat, sedangkan pengembangan museum untuk benda cagar budaya yang berupa artefak lepas. Strategi pemasaran yang digunakan adalah model pemasaran terpadu dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki yang meliputi Sumberdaya arkeologi, sumberdaya alam, dan sumberdaya manusia dengan menggunakan media promosi *online* dan *offline*.

Kata Kunci: Pengembangan, Model, Pariwisata, Cagar Budaya, Analisis SWOT

PENDAHULUAN

³Pariwisata adalah salah satu penghasil devisa terbesar bagi Indonesia di luar sektor migas (Yoeti, 1997:44), maka tidak heran jika sektor ini menjadi perhatian besar pemerintah Indonesia untuk menunjang pembangunan. Ini terbukti dengan berbagai upaya yang dilakukan dinas terkait dalam hal ini adalah Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata mencanangkan Tahun Kunjungan Indonesia untuk menarik minat wisatawan datang ke Indonesia. Hal ini tidak hanya dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerahpun berlomba-lomba untuk mengembangkan sektor pariwisata. ²⁰Salah satunya adalah Kabupaten

Banyuwangi yang sedang fokus mengembangkan berbagai potensi pariwisata yang dimilikinya.

¹Banyuwangi adalah salah satu Kabupaten yang terletak di ujung timur pulau jawa dan identik dengan sebutan *sunrise of java*. Banyuwangi memiliki potensi pariwisata yang sangat besar mulai dari panorama alam, budaya, spiritual, dan wisata sejarah. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan Anugerah Wisata Nusantara tahun 2011 sebagai Kabupaten terbaik daya Tarik wisata buatan dan bupati paling peduli memajukan pariwisata daerah. Selain itu pada tahun 2016 Banyuwangi juga mendapat penghargaan internasional

dalam ajang *United Nations World Tourism Organization (UNWTO) Awards* ke-12 yang berlangsung di Madrid, Spanyol, Rabu, 20 Januari 2016 (Bagus Prasetyo: Tempo 22/01/2016).

Potensi-potensi dalam bidang pariwisata ini belum sepenuhnya mampu dikembangkan dengan maksimal oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, bahkan ada yang belum tersentuh sama sekali. Hal ini dapat dilihat dari arah pengembangan pariwisata Kabupaten Banyuwangi yang dikembangkan dalam tiga kelompok wilayah pengembangan yang disebut dengan “*THE DIAMOND TRIANGLE*”. Dari ketiga wilayah pengembangan tersebut kebanyakan adalah wisata alam, tetapi pengembangan wisata budaya masih sangat sedikit yang hanya terfokus pada Desa Kemiren. Padahal kalau kita amati Banyuwangi memiliki banyak situs Cagar Budaya yang dapat dikembangkan untuk menjadi destinasi objek wisata. Oleh karena itu, diperlukan inventarisasi lebih lanjut untuk menggali sumber daya arkeologi yang ada di daerah lain di Kabupaten Banyuwangi.

Dengan demikian, peluang untuk mengembangkan pariwisata budaya berbasis peninggalan cagar budaya

cukup besar bagi Pemerintah Kabupaten Banyuwangi selain karena banyaknya aset cagar budaya yang ada di Banyuwangi juga disebabkan karena terjadi perubahan arah perkembangan pariwisata yang lebih mengedepankan pariwisata alam dan budaya. Hal ini dapat diamati dalam *World Economic Forum*, Indonesia memiliki potensi sangat baik dalam pengembangan pariwisata budaya yaitu menempati ranking 30 dari 130 negara yang masuk dalam daftar *World Economic Forum* (Maya Nawangwulan, Tempo: Jum'at, 28 Februari 2014).

Permasalahannya adalah aset yang potensial ini hanya saja belum dilestarikan, terinventarisasi dan mendeskripsikan sejarah dan nilainya. Cagar budaya di Kabupaten Banyuwangi banyak yang tidak terawat dan terjual oleh orang yang tidak bertanggungjawab dan banyak peninggalan benda cagar budaya dijadikan koleksi pribadi, kasus ini banyak ditemukan di daerah-daerah yang kaya akan sumberdaya cagar budaya seperti di Sempu, Kabat, dan lain-lain.

Kendala lain yang dihadapi dalam pengembangan model pariwisata ini adalah masih belum terinventarisasinya cagar budaya yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Sehingga sebelum

mengembangkan model ini harus dilakukan inventarisasi terlebih dahulu untuk melihat cagar budaya mana yang paling potensial untuk dikembangkan modelnya dengan menggunakan analisis SWOT.

Berdasarkan pemaparan peluang dan permasalahan di atas sangat menarik untuk dikembangkan Model Pariwisata Budaya Berbasis Peninggalan Cagar Budaya di Banyuwangi ¹ mengingat peluang dan sumberdaya yang dimiliki cukup besar. Dengan adanya pengembangan model pariwisata budaya ini diharapkan dapat membangun pariwisata yang terpadu di Banyuwangi tidak hanya terfokus pada wisata alam.

¹⁶ Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain: Di mana sajakah persebaran cagar budaya di Kabupaten Banyuwangi. Yang diharapkan dalam penelitian ini adalah menghasilkan data deskriptif persebaran cagar budaya di Kabupaten Banyuwangi.

METODE PENELITIAN

² Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu 1. Arsip dan Dokumen berupa Foto-foto peninggalan jaman kolonialisme Belanda, Hasil penelitian terdahulu, buku-buku, dan surat kabar.

¹⁹ 2. Informan (Sejarawan, Budayawan, Tim Ahli Cagar Budaya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan juru Kunci). 3 Tempat dan Peristiwa yaitu seluruh Kecamatan yang tersebar memiliki potensi sumber daya Arkeologi. ⁷ Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Validitas data menggunakan triangulasi data, triangulasi teori, triangulasi metodologis ⁵ dan triangulasi peneliti. Analisis data menggunakan analisis interaktif dengan tiga tahapan analisis, yakni Reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan yang berinteraksi dengan pengumpulan data secara siklus. Selain itu juga menggunakan analisis SWOT yang sebelumnya dibuatkan terlebih dahulu analisis internal (*IFAS/Internal Strategic Factor Analysis Summari*) dan eksternalnya (*EFAS/Eksternal Strategic Factor Analysis Summari*). ²

PEMBAHASAN

Mengutip pendapatnya A. Yoeti (2008: 53) dalam pengembangan pariwisata berbasis peninggalan cagar budaya ¹⁸ hal yang paling utama yang harus dilakukan adalah inventarisasi jenis-jenis peninggalan cagar budaya yang ada dalam kawasan yang akan dikembangkan pariwisatanya. Dalam

melakukan inventarisasi peninggalan dikelompokkan menjadi bangunan, situs, cagar budaya yang tersebar di struktur, dan benda cagar budaya. Kabupaten Banyuwangi dapat

1. Inventarisasi Potensi Sumber daya arkeologi di Kabupaten Banyuwangi

a. Inventarisasi Kategori Bangunan cagar budaya Banyuwangi

No	Nama Objek	Titik Koordinat		Alamat	Kategori
		LS	BT		
1.	Kantor Pos	8°12'46,2 "	114°22'32,5"	Jl. Diponegoro No. 1 Dusun Surodilagan, Kel. Kepatihan Kec. Banyuwangi.	Bangunan
2.	SDN 1 Kepatihan	8°12'40,7 "	114°22'38,0"	Jl. Veteran No. 7-9 Dusun Surodilagan, Kel. Kepatihan Kec. Banyuwangi.	Bangunan
3.	Stasiun Banyuwangi	8°13'01,3 "	114°22'33,2"	Jl. Pierre Tendean Dusun Kaliasin Kel. Panderejo Kec. Banyuwangi.	Bangunan
4.	Pabrik Minyak Kelapa Naga Bulan	8°13'15,5 "	114°22'23,3"	Jl. M.T Haryono Dusun Tukangkayu Kel. Karangrejo Kec. Banyuwangi.	Bangunan
5.	Gudang Djakarta Lloyd	8°12'37,7 "	114°22'57,9"	Jl. Adi Sucipto No. 43 Dusun Mandar Kel. Mandar Kec. Banyuwangi.	Bangunan
6.	Gudang Windu Kentjono	8°12'31,0 "	114°22'03,5"	Dusun Mandar Kel. Mandar Kec. Banyuwangi.	Bangunan
7.	Eks. Dapoer Oesing	8°13'08,4 "	114°22'09,6"	Jl. Jend. Ahmad Yani, Dusun Penganjuran Kel. Taman Baru Kec. Banyuwangi.	Bangunan
8.	Eks. Kawedanan Banyuwangi			Jl. Jend. Ahmad Yani No. 78 Banyuwangi	Bangunan
9.	Rumah 1	8°12'54,6 "	114°22'36,2"	Jl. Imam Bonjol Dusun Krajan utara Kel. Tukangkayu Kec.	Bangunan

				Banyuwangi.	
10.	Rumah 2	8°12'36,9 "	114°22'38,1"	Jl. Banterang No. 43 Kel. Kampung Melayu Kec. Banyuwangi	Bangunan
11.	Rumah 3	8°12'11,7 "	114°22'27,8"	Jl. Basuki Rahmat No. 46 Dusun Lateng Kel. Lateng Kec. Banyuwangi	Bangunan
12.	Rumah 4	8°12'17,6 "	114°22'28,5"	Dusun Krajan Kel. Lateng Kec. Banyuwangi	Bangunan
13.	Rumah 5	8°12'58,2 "	114°22'07,0"	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 27 Dusun Mulyosari Kel. Penganjuran Kec. Banyuwangi	Bangunan
14.	Rumah 6	8°12'59,1 "	114°21'59,6"	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 41 Dusun Mulyosari Kel. Penganjuran Kec. Banyuwangi	Bangunan
15.	Rumah 7	8°12'59,9 "	114°21'45,9"	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 65 Dusun Kebon Baru Kel. Penganjuran Kec. Banyuwangi.	Bangunan
16.	Rumah 8	8°13'11,6	114°18'45,7"	Dusun Krajan Kel. Glagah Kec. Glagah.	Bangunan
17.	Rumah 9	8°12'18,3 "	114°22'35,7"	Kel. Lateng Kec. Banyuwangi	Bangunan
18.	SMK PGRI 2 Giri	8°12'13,4 "	114°21'15,8"	Jl. Mawar No. 16 Dusun Penataban Kel. Penataban Kec. Giri.	Bangunan
19.	Kantor Dispora	8°12'58,8 "	114°22'01,8"	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 37 Dusun Mulyosari Kel. Penganjuran Kec. Banyuwangi.	Bangunan
20.	Pabrik PT. Pertani Muncar	8°26'01,3 "	114°18'52,4"	Jl. Raya Muncar Dusun Kedungrejo Desa Kedungrejo Kec. Muncar.	Bangunan
21.	Pabrik Gladag	8°20'02,0 "	114°17'03,8"	Desa Gladag Kec. Rogojampi	Bangunan
22.	Rumah 10	8°12'07,0	114°22'40,0"	Jl. Bangka Dusun	Bangunan

		”		Kebunjeruk Kel. Lateng Kec. Banyuwangi.	
23.	Rumah 11	8°12'07,0 ”	114°22'39,9”	Jl. Bangka Dusun Kebunjeruk Kel. Lateng Kec. Banyuwangi.	Bangunan
24.	Rumah 12	8°12'07,1 ”	114°22'35,2”	Jl. Bangka Dusun Kebunjeruk Kel. Lateng Kec. Banyuwangi.	Bangunan
25.	Rumah 13	8°12'05,6 ”	114°22'38,5”	Jl. Belitung Dusun Kebunjeruk Kel. Lateng Kec. Banyuwangi.	Bangunan
26.	Rumah 14	8°12'35,6 ”	114°20'53,1”	Kel. Banjarsari Kec. Glagah.	Bangunan
27.	Gudang mesin diesel	8°12'36,1 ”	114°23'01,7”	Dusun Mandar Kel. Mandar Kec. Banyuwangi.	Bangunan
28.	Kantor Dinas PU	8°12'48,8 ”	114°20'53,0”	Jl. HOS. Cokroaminoto No. 101 Dusun Sukorojo Kel. Banjarsari Kec. Glagah.	Bangunan
29.	Panti Asuhan SLB YKPTI Banyuwangi	8°12'49,0 ”	114°20'54,8”	Jl. HOS. Cokroaminoto No. 99 Dusun Sukorojo Kel. Banjarsari Kec. Glagah.	Bangunan
30.	Bunker 1	8°13'11,1 ”	114°23'05,1”	Dusun Pulau Santen Kel. Karangrejo Kec. Banyuwangi.	Bangunan
31.	Bunker 2	8°24'39,5 ”	114°20'27,6”	Dusun Palurejo Desa Sumbersewu Kec. Muncar.	Bangunan
32.	SMAN 1 Glagah	8°12'37,4 ”	114°20'57,4”	Jl. Melati No. 1 Dusun Sukorojo Kel. Banjarsari Kec. Glagah.	Bangunan
33.	Pabrik Pembibitan dan Penggilingan Padi	8°18'20,3 ”	114°12'16,9”	Dusun Klontong Desa Gendoh Kec. Sempu.	Bangunan
34.	Vila Raoeng	8°17'04,3 ”	113°59'13,2”	Dusun Kalibaru Wetan Desa Kalibaru Wetan	Bangunan

				Kec. Kalibaru.	
35.	Pabrik Pengolahan Kakao	8°17'57,6 "	114°04'38,3"	Dusun Kalisepanjang Desa Sepanjang Kec. Glenmore.	Bangunan
36.	Kompleks Pabrik Seranite	8°11'40,3 "	114°22'53,3"	Dusun Sukowidi Kel. Klatak Kec. Kalipuro.	Bangunan
37.	Kantor Kecamatan Rogojampi	8°18'35,8 "	114°17'33,0"	Jl. Pangeran Diponegoro No. 211 Dusun Rogojampi Desa Rogojampi Kec. Rogojampi.	Bangunan
38.	Rumah 15 (Agus Riyanto)	8°18'35,0 "	114°17'29,5"	Jl. Songgon No. 116 Dusun Maduran Desa Rogojampi Kec. Rogojampi.	Bangunan
39.	Rumah 16 (Endang)	8°18'30,7 "	114°17'22,3"	Jl. Songgon No. 132 Dusun Maduran Desa Rogojampi Kec. Rogojampi.	Bangunan
40.	Kelenteng Tri Dharma	8°18'20,8 "	114°17'40,7"	Dusun Rogojampi Desa Rogojampi Kec. Rogojampi.	Bangunan
41.	Rumah 17 (Perkebunan Kalibendo)	8°09'49,0 "	114°16'36,6"	Dusun Kalibendo Kel. Kampung Anyar Kec. Glagah.	Bangunan
42.	Kompleks Pabrik Sungailembu	8°09,26'2 26"	114°25'22,78"	Dusun Kalilembu Desa Sumberagung Kec. Pesanggaran.	Bangunan
43.	Bunker Sungailembu	8°33'460"	113°56'577"	Dusun Rajegwesi Desa Sarongan Kec. Pesanggaran.	Bangunan
44.	Bunker Watudodol	8°05'228"	114°24'504"	Dusun Watudodol Kel. Watudodol Kec. Kalipuro.	Bangunan
45.	Terowongan Gunung Remuk	8°07'64,6 40"	114°23'098"	Dusun Gunungremuk Kel. Gunungremuk Kec. Kalipuro.	Bangunan
46.	Rumah 18 (Kebun Kopi Selogiri)	UTM 910	52 33	Dusun Selogiri Desa Ketapang Kec. Kalipuro.	Bangunan
47.	SMAK Hikmah	8°11'57,9	114°21'40,0"	Jl. Jaksa Agung	Bangunan

	Mandala	”		Suprpto No. 111 Kel. Penganjuran Kec. Banyuwangi.	
48.	Gereja Bala Keselamatan	8°12’59,1 ”	114°22’19,9”	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 46 Kel. Penganjuran Kec. Banyuwangi.	Bangunan
49.	Rumah 19 (Rumah Panggung Mandar)	8°12’34,5 ”	114°22’45,1”	Dusun Krajan Kel. Kampung Mandar Kec. Banyuwangi.	Bangunan
50.	Bunker Grajagan	8°36’25,6 ”	114°13’41,0”	Dusun Grajagan Desa Grajagan Kec. Purwoharjo.	Bangunan
51.	Gua Jepang	0211880	9065169	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo	Bangunan
52.	Bunker Sembulungan 1	0211928	9064628	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo	Bangunan
53.	Bunker Sembulungan 2	0212567	9065055	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo	Bangunan
54.	Bunker Sembulungan 3	0212548	9065092	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo	Bangunan
55.	Bunker Sembulungan 4	0211878	9064302	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo	Bangunan
56.	Bunker Sembulungan 5	0211858	906304	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo	Bangunan
57.	Bunker Sembulungan 6	0211867	9064276	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo	Bangunan
58.	Bunker Sembulungan 7	0211883	9064240	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo	Bangunan
59.	Bunker Sembulungan 8	0211898	9064265	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo	Bangunan
60.	Bunker Sembulungan 9	0211921	9064654	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo	Bangunan
61.	Bunker Sembulungan 10	0211928	9064628	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo	Bangunan
62.	Bunker Sembulungan 11	0211998	9064616	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo	Bangunan
63.	Bunker Sembulungan 12	0211978	9064569	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo.	Bangunan
64.	Bunker Sembulungan 13	0211981	9064530	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo.	Bangunan
65.	Gua Pawon	8°16’18,9 ”	114°15’02,3”	Dusun Cemoro Desa Balak Kec. Songgon.	Bangunan
66.	Gua Sadung	8°16’26,7 ”	114°15’04,3”	Dusun Cemoro Desa Balak Kec. Songgon.	Bangunan
67.	Gua Kompresi	8°16’30,6	114°15’08,3”	Dusun Cemoro	Bangunan

		”		Desa Balak Kec. Songgon.	
--	--	---	--	--------------------------	--

b. Inventarisasi Kategori Situs cagar budaya Banyuwangi

No	Nama	Titik koordinat		Alamat	Kategori
		LS	BT		
1.	Kompleks Makam Bupati Banyuwangi	8°12'33,0”	114°22'21,1”	Jl. Jend. Sudirman Dusun Kauman Kel. Kepatihan Kec. Banyuwangi	Situs
2.	Demaga Marina Boom	8°12'37,2”	114°22'58,2”	Dusun Mandar Kel. Mandar Kec. Banyuwangi	Situs
3.	Umpak Sanga	8°25'56,1”	114°19'45,1”	Dusun Krajan Desa Tembokrejo Kec. Muncar.	Situs
4.	Kawitan	8°38'56,0”	114°21'39,2”	Dusun Kutorejo Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo.	Situs
5.	Bale Kambang	8°25'21,8”	114°18'44,0”	Dusun Sukosari Desa Blambangan Kec. Muncar.	Situs
6.	Gumuk Watu	8°25'27,8”	114°18'49,2”	Dusun Sukosari Desa Blambangan Kec. Muncar.	Situs
7.	Gumuk Jadah	8°25'00,6”	114°19'52,1”	Dusun Palurejo Desa Palurejo Kec. Muncar.	Situs
8.	Gumuk Putri	8°25'09,9”	114°19'55,3”	Dusun Sukosari Desa Blambangan Kec. Muncar.	Situs
9.	Sitinggil	8°25'54,1”	114°20'17,6”	Dusun Muncar Desa Tembokrejo Kec. Muncar.	Situs
10.	Gumuk Payung	8°15'03,0”	114°07'14,6”	Dusun Krajan Desa Jambewangi Kec. Sempu.	Situs
11.	Bajulmati	7°55'36,9”	114°21'47,7”	Dusun Tangkub Desa Bajulmati Kec. Wongsorejo.	Situs
12.	Gunungsari	8°28'17,3”	114°09'10,2”	Dusun Gunungsari Desa Kebondalem Kec. Bangorejo.	Situs
13.	Mulyosari	8°22'56,3”	113°57'42,9”	Dusun Sumberlawang Desa Kebonrejo Kec. Kalibaru.	Situs
14.	Demaga	8°26'21,0”	114°20'49,2”	Dusun Sampangan	Situs

	Muncar			Desa Kedungrejo Kec. Muncar.	
15.	Selogiri	8°106'909 "	114°401'307 "	Dusun Selogiri Desa Ketapang Kec. Kalipuro.	Situs
16.	Kompleks Makam Belanda	8°13'34,5"	114°21'59,7"	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 110 Kel. Tamanbaru Kec. Banyuwangi.	Situs
17.	Kompleks Makam China			Jl. Jend. Ahmad Yani No. 27 Kel. Tamanbaru Kec. Banyuwangi.	Situs
18.	Makam Keluarga Longdon	8°10'05,8"	114°19'53,5"	Dusun Kelir Kel. Kelir Kec. Kalipuro.	Situs
19.	Kendenglembu	8°21'37,6"	114°01'20,7"	Dusun Kendenglembu Desa Karangharjo Kec. Glenmore.	Situs
20.	Pagergunung	8°22'45,3"	113°59'18,2"	Dusun Pagergunung Desa Karangharjo Kec. Glenmore.	Situs
21.	Kalitajem	8°22'53,6"	114°00'15,8"	Dusun Kalitajem Desa Karangharjo Kec. Glenmore.	Situs
22.	Kampunganyar	8°20'00,00 "	114°01'00,0"	Dusun Kampunganyar Desa Karangharjo Kec. Glenmore.	Situs
23.	Sukobumi	8°22'56,4"	114°02'48,2"	Dusun Sukobumi Desa Karangharjo Kec. Glenmore.	Situs
24.	Kaliputih	8°21'37,7"	114°00'40,3"	Dusun Kaliputih Desa Karangharjo Kec. Glenmore.	Situs
25.	Kalijambe	8°20'23,8"	114°04'03,1"	Dusun Sumberwilas Desa Tulungrejo Kec. Glenmore.	Situs
26.	Sukobumi kampung	8°22'50,5"	114°03'24,1"	Dusun Sukobumi Desa Karangharjo Kec. Glenmore.	Situs
27.	Senepo lor	8°29'47,4"	114°06'34,7"	Dusun Senepo lor Desa Barurejo Kec. Pesanggaran.	Situs
28.	Seneposari	8°30'04,4"	114°06'29,4"	Dusun Seneposari Desa Barurejo Kec.	Situs

				Pesanggaran.	
29.	Rejosari 3	8°23'18,0"	114°01'04,0"	Dusun Rejosari Desa Karangharjo Kec. Glenmore.	Situs
30.	Terblasala- Rejosari 1	8°23'10,2"	114°00'16,4"	Dusun Terblasala Desa Karangharjo Kec. Glenmore.	Situs
31.	Panuwunmukti	8°21'20,0"	114°01'35,7"	Dusun Panuwunmukti Desa Karangharjo Kec. Glenmore.	Situs
32.	Sumberurip 1	8°27'20,0"	114°04'52,3"	Dusun Sumberurip Desa Barurejo Kec. Pesanggaran.	Situs
33.	Baung 1	8°30'20,0"	114°02'19,0"	Dusun Baung Desa Barurejo Kec. Pesanggaran.	Situs
34.	Sungailembu 1	8°28'27,6"	114°05'19,2"	Dusun Sungailembu Desa Sumberagung Kec. Pesanggaran.	Situs
35.	Sungailembu 2	8°30'54,6"	114°00'55,5"	Dusun Sungailembu Desa Sumberagung Kec. Pesanggaran.	Situs
39.	Sumberganden g 1	8°29'41,5"	113°59'03,8"	Dusun Sumbergandeng Desa Kandangan Kec. Pesanggaran.	Situs

c. Inventarisasi Kategori struktur Cagar Budaya Banyuwangi

No	nama	Titik Koordinat		Alamat	Nama Objek
		LS	BT		
1.	Tandon PDAM	8°12'20,5"	114°21'19,4"	Jl. Mawar Dusun Penataban Kel. Penataban Kec. Giri.	Struktur
2.	Makam Datuk Abdurrahim Bin Bakar Bin Abdurrahim Bauzir	8°11'55,7"	114°22'30,9"	Dusun Lateng Kel. Lateng Kec. Banyuwangi.	Struktur
3.	Sumur Kuno 1	8°11'55,7"	114°22'30,9"	Dusun Lateng Kel. Lateng Kec. Banyuwangi.	Struktur

4.	Sumur Kuno 2	8°12'42,0"	114°23'01,2"	Dusun Mandar Kel. Mandar Kec. Banyuwangi.	Struktur
5.	Saluran Air Kalistail	8°27'34,3"	114°10'09,1"	Dusun Kalistail Desa Bangorejo Kec. Bangorejo.	Struktur
6.	Bendungan Karangdoro	8°26'22,2"	114°06'01,4"	Dusun Karangdoro Desa Karangdoro Kec. Tegalsari.	Struktur
7.	Bendungan Sumbersalak	8°16'44,9"	114°00'53,7"	Dusun Sumbersalak Desa Kajarharjo Kec. Kalibaru.	Struktur
8.	Punden Watu Bladuk	8°17'19,3"	114°15'12,0"	Dusun Wijenan lor Desa Singolaten Kec. Singojuruh.	Struktur
9.	Gardu Listrik 1 Rogojampi	8°18'7,45"	114°17'416"	Dusun Lugonto Desa Lugonto Kec. Rogojampi.	Struktur
10.	Gardu Listrik 2 Rogojampi	8°18'43,9"	114°17'629"	Dusun Prejengan Desa Prejengan Kec. Rogojampi.	Struktur
11.	Sumur Kuno 3	0211272	9063041	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo.	Struktur
12.	Struktur bata 1	0212215	9063756	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo.	Struktur
13.	Struktur bata 2			Desa Tembokrejo Kec. Muncar	Struktur
14.	Makam Belanda			Dusun Kalisepanjang Desa Sepanjang Kec. Glenmore.	Struktur
15.	Cerobong Pabrik PT Pertani Banyuwangi	8°13'09,5"	114°22'08,7"	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 27 Dusun Penganjuran Kel. Tamanbaru Kec. Banyuwangi.	Struktur

d. Inventarisasi Kategori Benda Cagar budaya Banyuwangi

No	Nama	Titik Koordinat		alamat	kategori
		LS	BT		
1.	Lingga Pura Sandya Dharma	8°16'45,8"	114°06'25,2"	Dusun Selorejo Desa Kaligondo Kec. Genteng.	Benda
2.	Kemuncak candi	8°26'47,4"	114°06'29,5"	Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kec. Tegalsari.	Benda
3.	Fragmen menhir 1	8°26'47,4"	114°06'29,5"	Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kec. Tegalsari.	Benda
4.	Fragmen menhir 2	8°26'47,4"	114°06'29,5"	Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kec. Tegalsari.	Benda
5.	Guci	8°11'07,7"	114°16'14,0"	Dusun Licin Kel. Licin Kec. Licin.	Benda
6.	Lingga Pura Purwanasidi	0208513	9053674	Jl. Ali Mustapa Dusun Pondokasem Desa Kedungasri Kec. Tegaldlimo.	Benda
7.	Meriam 1	0212496	9065114	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo.	Benda
8.	Meriam 2	0212599	9065079	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo.	Benda
9.	Meriam 3			Jl. Sri Tanjung No. 1 Banyuwangi.	Benda
10.	Umpak 1	0212508	9064849	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo.	Benda
11.	Umpak 2	0212508	9064849	Desa Kalipait Kec.	Benda

				Tegaldlimo.	
12.	Umpak 3	0208513	9053674	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo.	Benda
13.	Fragmen Dorpel	0212508	9064849	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo.	Benda
14.	Lapik	9053674	0208513	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo.	Benda
15.	Jambangan	0208513	9053674	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo.	Benda
16.	Fragmen lingga	0208513	9053674	Desa Kalipait Kec. Tegaldlimo.	Benda

2. Model pengembangan pariwisata berbasis cagar budaya

Model pengembangan pariwisata menjadi sangat penting karena secara tidak langsung berdampak pada berbagai sector dalam kehidupan masyarakat baik yang bersifat positif maupun negative harus menjadi pertimbangan. Model yang digunakan dalam Pengembangan Pariwisata Budaya Berbasis Peninggalan Cagar Budaya di Kabupaten Banyuwangi adalah model pengembangan pariwisata “terpadu dan berkelanjutan”.

Pengertian terpadu dalam pengembangan pariwisata budaya berbasis peninggalan cagar budaya adalah mencoba memadukan potensi pariwisata sejarah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara objek wisata yang satu dan yang lainnya dalam artian bahwa kita

mencoba membuat benang merah cerita sejarahnya antara objek yang satu dengan yang lainnya. Dengan demikian wisatawan tidak akan hanya berkunjung pada satu objek wisata tetapi juga akan berkunjung ke tempat wisata yang lain yang ada di Banyuwangi yang masih memiliki hubungan satu sama lainnya.

Sedangkan berkelanjutan dalam pengembangan pariwisata ini adalah industri pariwisata yang berkomitmen untuk membuat dampak yang rendah pada lingkungan dan budaya lokal, sambil membantu menciptakan lapangan kerja di masa depan bagi masyarakat lokal. Tujuan dari pengembangan pariwisata berkelanjutan adalah untuk membawa pengalaman positif bagi masyarakat setempat, perusahaan pariwisata dan wisatawan sendiri. Dengan demikian

konsep keberlanjutan yang dimaksud lebih kearah pengembangan pariwisata dalam jangka panjang.

Mengutip pendapatnya Verseci dalam A.Yoeti (2008: 253) perencanaan strategis pembangunan pariwisata berkelanjutan memberikan kerangka kerja sebagai berikut:

1. *Future Generation*, yaitu generasi yang akan datang yang perlu diperhatikan kecukupan sumber daya untuk memperoleh kehidupan yang berimbang
2. *Tourism Resources*, yaitu sumber daya pariwisata yang dikelola dengan memperhatikan keempat factor lainnya : *future generation, equity, partnership, dan carrying capacity*
3. *Equity*, yaitu sikap perencana dan pengelola yang dituntut selalu memperhatikan unsur keadilan untuk mencapai pembangunan yang berkesinambungan di waktu yang akan datang.
4. *Carrying Capacity*, yaitu kemampuan suatu kawasan untuk menampung kunjungan wisatawan dan semua permasalahan yang terjadi sebagai akibat kunjungan wisatawan ini.
5. *Partnership*, yaitu kemitraan yang perlu diciptakan antara generasi sekarang dengan generasi yang akan

datang.

Dalam mengembangkan konsep pariwisata budaya terpadu dan berkelanjutan berbasis peninggalan cagar budaya dibagi menjadi tiga basis utama pariwisata yaitu

1. Pariwisata terpadu berbasis peninggalan cagar budaya pada masa prasejarah Banyuwangi.
2. Pariwisata sejarah terpadu berbasis peninggalan cagar budaya pada masa Banyuwangi klasik, dan
3. Pariwisata sejarah terpadu berbasis peninggalan cagar budaya pada masa kolonial di Banyuwangi

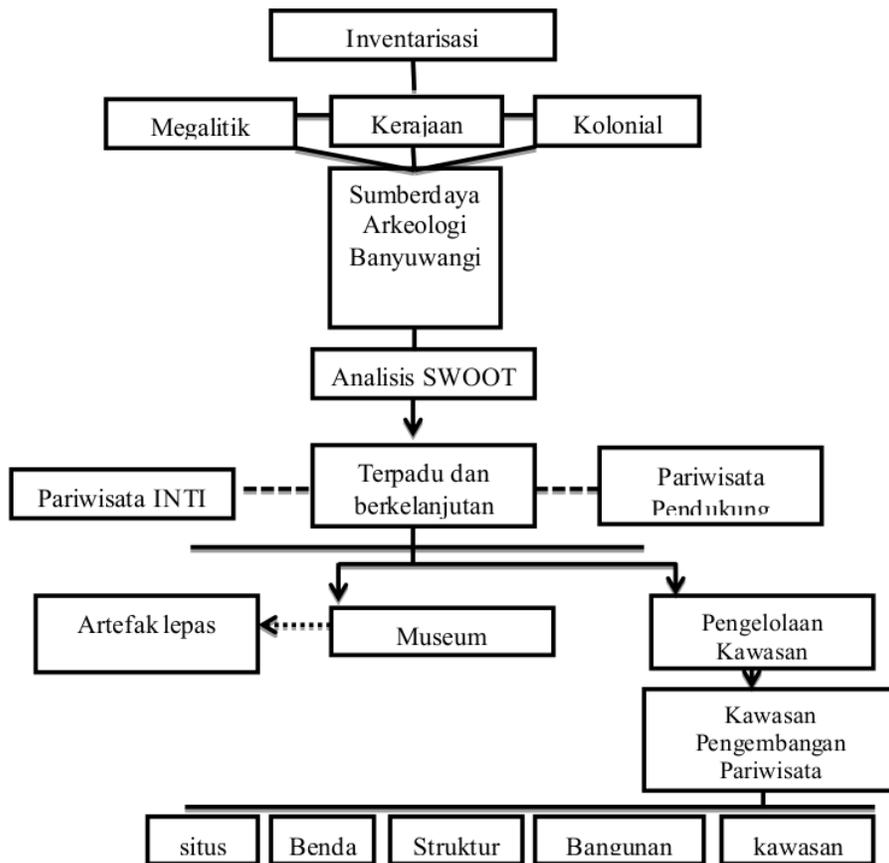
Model pengembangan pariwisata terpadu diharapkan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara ke Banyuwangi. Selain itu juga mampu meberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Dengan pengembangan pariwisata sejarah berbasis peninggalan cagar budaya secara terpadu akan berpengaruh pada pola pembangunan pariwisata yang tidak hanya terfokus pada satu titik kawasan. Tetapi diharapkan mampu tumbuh dan berkembang secara merata di berbagai kawasan yang ada di Banyuwangi yang memiliki potensi untuk mengembangkan pariwisata berbasis peninggalan cagar budaya.

Selain mempertimbangkan faktor

ekonomi dan konservasi pengembangan pariwisata sejarah juga harus berbasiskan pada masyarakat. Kenapa harus berbasiskan masyarakat karena masyarakat merupakan komponen utama untuk keberlanjutan dari sebuah pariwisata selain asset peninggalan cagar budaya yang ada di Banyuwangi. Dengan demikian akan ada hubungan timbal balik antara pariwisata sejarah berbasis peninggalan cagar budaya dengan masyarakat yang ada disekitar cagar budaya tersebut. Berdasarkan hasil

inventarisasi dan analisis SWOT yan telah dilakukan pengembangan pariwisata budaya berbasis peninggalan cagar budaya di Kabupaten Banyuwangi dikembangkan dalam dua model pengembangan yaitu pengelolaan kawasan objek sumberdaya arkeologi dan pengembangan museum.

Secara garis besar Pengembangan Pariwisata Budaya Berbasis Peninggalan Cagar Budaya di Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Model Pengembangan Pariwisata Budaya Terpadu dan Berkelanjutan
 Sumber: Diolah dari berbagai Sumber/ Data Primer

Sedangkan model pengembangan pariwisata budaya berbasis peninggalan cagar budaya yang berupa artefak lepas berupa pengembangan museum cagar budaya. Pengembangan museum juga mendesak untuk dilakukan mengingat banyaknya benda cagar budaya yang ada di Banyuwangi diperjual belikan oleh masyarakat. Pengembangan museum tidak hanya untuk tujuan pariwisata namun bisa juga dikembangkan untuk pendidikan agar anak-anak Banyuwangi tahu tentang sejarah daerahnya sendiri.

SIMPULAN

Hasil inventarisasi peninggalan cagar budaya di kabupaten banyuwangi dapat dibagi menjadi tiga kateori benda, bangunan, struktur dan situs cagar budaya. Hasil analisis faktor internal dan analisis faktor eksternal dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata budaya berbasis peninggalan cagar budaya di kabupaten Banyuwangi memiliki peluang yang sangat baik. Dengan berdasarkan pada hasil analisis SWOT ada beberapa rekomendasi strategi dalam pengembangan pariwisata budaya berbasis peninggalan cagar budaya di kabupaten Banyuwangi yaitu: (1) Melakukan penataan lingkungan di sekitar situs cagar budaya, menjaga peninggalan cagar budaya dan lingkungan, memperbaiki

akses akomodasi ke tempat objek kawasan cagar budaya; (2) Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kawasan wisata cagar budaya; (3) Menjaga dan meningkatkan kebersihan, keamanan lingkungan dan penataan serta pemeliharaan asset cagar budaya; memberikan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat dan pelaku wisata terkait dengan peninggalan cagar budaya; (4) melibatkan investor (5) Mendirikan *tourism center and information* di setiap kawasan objek pariwisata dan tempat-tempat strategis baik di kawasan Banyuwangi maupun ditempat wisata di luar Banyuwangi; (6) Memberikan pelatihan bahasa kepada masyarakat di sekitar objek cagar budaya; (7) Memberikan pemahaman kepada masyarakat dan pelaku wisata tentang sejarah objek cagar budaya. Model pengembangan pariwisata budaya berbasis peninggalan cagar budaya di Kabupaten Banyuwangi adalah pariwisata terpadu dan berkelanjutan dengan fokus pada pengembangan kawasan wisata dan museum.

DAFTAR PUSTAKA

- Arida, Sukma Nyoman. 2009. *Meretas Jalan Pariwisata Bali*. Denpasar: Udayana University Press.
- Astuti, Yuni. 2014. *Pelestarian Cagar Budaya (Undang-undang nomor 11*

- Tahun 2010 tentang cagar budaya). Makalah tidak dipublikasikan. Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Budiman, Arif. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Cornelissen, Scarlett. *The Global Tourism System: Governance, Development And Lessons from South Africa (New Directions in Tourism Analysis)*. Africa: Ashgate Publishing, 2005.
- Denzin, K. dan Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fandeli, Chafid dan Mukhlison, ed., 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Gunn, C. A dengan Var, Turgut. *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases*, 4th edition. New York: Routledge, 2002.
- Inskip, E., 1991, *Tourism Planning, An Integrated and Sustainable Development Approach*, Van Nontrand Reinhold. New York.
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Ombak
- Kotler P. 2000. *Manajemen Pemasaran, Jilid 1, edisi Millenium*. Hendra teguh, Ronny A. Rusli dan Benyamin Molan. Penerjemah. Jakarta: PT Prenhallindo. Terjemahan Dari Buku: *Marketing Management*.
- Kuntjara, Esther. 2006. *Penelitian Kebudayaan sebuah panduan praktis*. Yogyakarta: Graha
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengetahuan Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 2014. *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*. Third edition. USA: SAGE Publications, Inc.
- Mill, R.C., dan Morrison, A.M. *The Tourism System: An Introductory Text*. New Jersey: Prentice Hall International, Inc., 1985.
- Mustopo, M. Habib, dkk. 2003. *Sejarah dan Budaya (dari masa kuno samapi kontemporer)*. Malang: UM Press.
- Patton. 1980. *Pengorganisasian Ke Dalam Suatu Pola*. Yogyakarta: Graha II
- Pendit, Nyoman S. 1990. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Pitana, I. Gede dan Gayatri, Putu G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Cagar Budaya.
- Rangkuti, Freddy. 2011. *SWOT Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sinthon L. Siahaan. 2008. *Visit Indonesia Year 2008: Suatu Tinjauan Dari Perspektif Pemasaran Destinasi Pariwisata*. Majalah Ilmiah Panorama Nusantara, edisi IV, Januari-Juni 2008. Tersedia dalam Stein.ac.id/e-journal/pn_4/PN_2.pdf.
- Soekadji, 2000. *Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata sebagai "Systemic Linkage"*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soekadji, R.G. 1996. *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai "Sistemic Linkage")*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Spillane, James J. 1994. *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wahad, Salah. 1992. *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Wiraadnyana, Ketut. 2011. *Pra Sejarah Sumatera Bagian Utara: Kontribusinya Pada Kebudayaan Kini*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Yoeti, A. OKA. 2005. *Perencanaan*

Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata. Jakarta: Pradaya Paramita.

Yoeti, A. Oka. 2008. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi.* Jakarta: Kompas.

Yoeti, A.1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata.* Jakarta: Pradnya Paramita

UU Nomor 11 Cagar Budaya

MODEL PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS POTENSI CAGAR BUDAYA DI KABUPATEN BANYUWANGI

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

21 %
INTERNET SOURCES

3 %
PUBLICATIONS

2 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repo.untag-banyuwangi.ac.id 10%
Internet Source

2 jurnal.unmuhjember.ac.id 4%
Internet Source

3 123dok.com 2%
Internet Source

4 bappeda.kotawaringinbaratkab.go.id 2%
Internet Source

5 digilib.uns.ac.id 1%
Internet Source

6 sekeliling-kita.blogspot.com <1%
Internet Source

7 mafiadoc.com <1%
Internet Source

8 core.ac.uk <1%
Internet Source

9 ojs.pnb.ac.id <1%
Internet Source

10

Ika Barokah Suryaningsih, Kristian Suhartadi
Widi Nugraha. "EPIC MODEL: EFEKTIVITAS
IKLAN DESTINASI WISATA KABUPATEN
BANYUWANGI TERHADAP MINAT
BERKUNJUNG ULANG WISATAWAN
DOMESTIK", Managament Insight: Jurnal
Ilmiah Manajemen, 2019

Publication

<1 %

11

www.ejournal-s1.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

12

www.inilahmedan.com

Internet Source

<1 %

13

Lita Citra Dewi, Ida Maftukhah.
"Harmonization of Economics and Local
Culture in the Frame of Suistainable
Technological Innovation (Case Study of
Ketoprak Atmodjo Budoyo in Kudur Village
Pati Regency)", KnE Social Sciences, 2020

Publication

<1 %

14

afikaandiesta.wordpress.com

Internet Source

<1 %

15

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

16

repository.unej.ac.id

Internet Source

<1 %

17

theworldnews.net

Internet Source

<1 %

18

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

19

www.surakarta.go.id

Internet Source

<1 %

20

Bayu Mitra Adhyatma Kusuma.
"PEMBANGUNAN TERINTEGRASI DALAM
MEWUJUDKAN KOTA PARIWISATA BERTARAF
INTERNASIONAL: STUDI KASUS DI
KABUPATEN BANYUWANGI JAWA TIMUR",
JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen
Publik), 2014

Publication

<1 %

21

online-journal.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On